

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas V MIS Nurul Hidayah Tangguk Bongkar II Medan Denai. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase klasikal siswa sebagai berikut :

1. Kemampuan awal siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 6 orang dan nilai rata-rata siswa sebesar 47,9 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 20%.
2. Pada siklus I nilai yang diperoleh siswa masih rendah dengan nilai rata-rata siswa 70,63, sedangkan persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 70%.
3. Pada siklus II diperoleh hasil belajar rata – rata siswa meningkat sebesar 80,87 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 90%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran berikut :

1. Bagi siswa : hendaknya siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika terutama pada penerapan model *problem based learning* (PBL).
2. Bagi guru : hendaknya guru kelas dapat menerapkan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah : agar para kepala sekolah melakukan supervisi dengan pembaharuan pembelajaran Matematika serta adanya sosialisasi atau pelatihan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti : hendaknya peneliti dapat menyesuaikan penerapan model *problem based learning* (PBL) walaupun bukan hanya pada mata pelajaran Matematika.
5. Bagi peneliti lain : hendaknya peneliti lain melakukan penelitian yang sesuai dengan model pembelajaran dan mata pelajaran yang diteliti.